

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

eliminasi merupakan proses pembuangan sisa-sisa metabolisme tubuh baik yang melalui ginjal berupa urin maupun melalui gastrointestinal yang berupa fekal. Eliminasi fekal (defekasi) adalah pengeluaran feses dari anus dan rectum. Salah satu masalah kesehatan dengan gangguan kebutuhan eliminasi fekal yaitu diare. Menurut WHO (2010), diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).

Diare merupakan keadaan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak, Konsistensi feses encer, bercampur lender atau darah atau lendir saja. (Ngastiyah, 2005). Diseluruh dunia terdapat kurang lebih 500 juta anak menderita diare setiap tahunnya dan 20% dari seluruh kematian pada anak yang hidup di negara berkembang berhubungan dengan diare serta dehidrasi (Wong, 2008).

Penyakit diare dapat terjadi disemua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering kali mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: tidak mencuci tangan setelah bermain, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, bermain di lingkungan yang kotor, jajan sembarangan. Masalah kesehatan pada anak usia sekolah tidak lepas dari peran keluarga, karena keluarga berperan penting untuk kesehatan anggota keluarganya. Keluarga merupakan satu bagian penting didalam masyarakat didalam keluarganya semuanya berasal, semua pengajaran dan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di masyarakat di pelajari didalam suatu keluarga.

Peran dan tugas keluarga dalam bidang kesehatan ada lima aspek yaitu: mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat, mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dapat memodifikasi lingkungan yang baik, serta dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

Masalah keperawatan yang mungkin muncul pada kasus diare adalah dehidrasi sebagai akibat kehilangan cairan elektrolit melalui feses. Gangguan volume cairan dan elektrolit merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia fisiologis yang harus dipenuhi, apabila penderita mengalami kehilangan cairan dan elektrolit, maka terjadilah gejala dehidrasi. Terutama diare pada anak perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sehingga tidak mempengaruhi tumbuh kembang anak. Dehidrasi memicu gangguan kesehatan, mulai dari gangguan ringan seperti haus, gelisah, suhu tubuh meningkat, mudah mengantuk, hingga penyakit berat seperti penurunan fungsi ginjal dan dapat menyebabkan hipovolemia. Hipovolemia merupakan penurunan volume cairan intravaskuler, interstisial dan intraselular (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Peran perawat sebagai pemberi layanan kesehatan, yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan membantu klien memenuhi kebutuhan dasarnya, perawat harus memberikan pelayanan yang komprehensif sesuai masalah kesehatan yang dialami, perawat dalam penatalaksanaan masalah keperawatan yaitu dengan memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, menentukan diagnosis keperawatan, membuat intervensi, implementasi serta evaluasi keperawatan.

Di Indonesia menurut Kemenkes RI 2018, penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang.

Menurut profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017 diare adalah termasuk penyakit sepuluh besar yang menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi terutama pada bayi dan anak-anak, prevalensinya adalah sebanyak 5.0% atau 86.577 dari jumlah total 1.731.543 jiwa dan menempati urutan ke tujuh dari sepuluh besar penyakit yang ada di Provinsi Lampung tahun 2017.

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis tertarik mengambil kasus Diare untuk lebih lanjut memahami proses keperawatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021”** Sebagai Laporan Tugas Akhir Program Diploma III Keperawatan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021. “

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan Pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.
- b. Menggambarkan Diagnosis Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.
- c. Menggambarkan Perencanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.
- d. Menggambarkan Implementasi Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.
- e. Menggambarkan Evaluasi Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Fekal Pada Keluarga Bp. I Khususnya An. R (Anak Usia Sekolah) Dengan Diare Di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran serta menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan eliminasi fekal dengan diare.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Pengalaman berharga dan menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada masalah gangguan kebutuhan eliminasi fekal dengan diare.

b. Bagi Keluarga

Diharapkan menambah pengetahuan keluarga atau terjadinya peningkatan pengetahuan keluarga mengenai masalah kesehatan anggota keluarganya khususnya masalah gangguan kebutuhan eliminasi fekal dengan diare.

c. Bagi Institusi (Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan)

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga tentang gangguan kebutuhan eliminasi fekal pada keluarga dengan diare.

E. Ruang Lingkup

Penulis melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan eliminasi fekal pada keluarga Bp. I khususnya An. R (anak usia sekolah) dengan diare di desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021. yang berfokus pada asuhan keperawatan keluarga di satu keluarga yang mengalami masalah kesehatan dengan diare di Desa Talang Padang Tanggamus Lampung Tahun 2021. Pelaksanaan proses keperawatan ini dilakukan selama 4x kunjungan ke rumah klien pada tanggal 16-20 februari 2021 dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga.